

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Hotel Berbintang Di Surakarta

Rayi Diah Pratiwi¹, Sri Laksmi Pardanawati², Yuwita Ariessa Pravasanti³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Intitute Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo, Indonesia

Alamat Email:

ray.diah9@gmail.com¹, laksmi.stie.aas@gmail.com², yuwita.ariessa.pravasanti@gmail.com³

Sitasi Artikel:

Pratiwi, R. D., Pardanawati, S. L., & Pravasanti, Y. A. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kesesuaian Standar Akuntansi terhadap Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Akuntansi Bisnis*, 2(1), 195-204.

Abstract: This study aims to analyze the factors that influence the quality of financial reporting at five-star hotels in Solo. This research uses quantitative research methods. The population of this research is Star Hotels in Solo. The sampling of this research used purposive sampling method. The data collection used is primary data in the form of a questionnaire. The data analysis method used in this study is multiple linear regression analysis with a significance level of 5% or 0.05. The results show that the quality of financial reporting is influenced by the internal control system, the use of information technology and the conformity of accounting standards. The linear regression equation is obtained as follows: financial reporting quality (Y) = $-9.346 + 0.615X_1 + 0.366X_2 + 0.374X_3 + e$. This is indicated by the significance value of the internal control system variable $0.000 < 0.05$, the use of information technology $0.004 < 0.05$, and the conformity of accounting standards $0.006 < 0.05$. The significance value in the simultaneous test is 0.000.

Keywords: Internal Control System, Utilization of Information Technology, Compliance with Accounting Standards.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan di Hotel Berbintang di Solo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Hotel Berbintang Di Solo. Penambilan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Pengambilan data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian standar akuntansi. Diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut: kualitas pelaporan keuangan (Y) = $-9,346 + 0,615X_1 + 0,366X_2 + 0,374X_3 + e$. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi variabel sistem pengendalian internal $0,000 < 0,05$, pemanfaatan teknologi informasi $0,004 < 0,05$, dan kesesuaian standar akuntansi $0,006 < 0,05$. Nilai signifikansi pada uji simultan sebesar 0,000.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kesesuaian Standar Akuntansi.

1. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi yang begitu pesat pada masa sekarang ini menuntut kemampuan pemimpin perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya perusahaannya secara efektif dan efisien. Untuk dapat mencapai hal tersebut informasi yang akurat dan tepat memegang peranan sangat penting. Dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan. Informasi akuntansi merupakan salah satu dasar penting untuk pengambilan keputusan alokasi sumber daya perusahaan.

Secara sederhana pengendalian internal didefinisikan sebagai proses yang mempengaruhi sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi dirancang untuk membantu organisasi mencapai tujuan tertentu. Pengendalian internal merupakan cara dalam mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (fraud).

Saat menggunakan teknologi informasi, dapat dipahami sebagai teknologi untuk memproses data. Termasuk memproses, memperoleh, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan segala cara dalam menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, untuk keperluan pribadi, komersial dan pemerintahan, informasi strategis dalam pengambilan keputusan.

Kepatuhan terhadap prinsip akuntansi menunjukkan cara menangani aktivitas penjualan dan penerimaan kas penjualan agar tidak terjadi manipulasi penjualan dan penerimaan kas. Tujuan suatu perusahaan pada umumnya memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya.

Kualitas sebagai kesesuaian dengan standar, diukur berbasis kadar ketidaksesuaian, serta dicapai melalui pemeriksaan (Wati dkk, 2014). Laporan keuangan berkualitas tinggi adalah yang disajikan oleh entitas pelapor dan harus memiliki empat karakteristik: relevan, andal, sebanding, dan

mudah dipahami. Selain menyediakan informasi untuk para pengguna laporan keuangan, laporan keuangan juga merupakan alat atau media bagi sebuah entitas didalam perusahaan mempertanggungjawabkan kepada publik. Perusahaan harus mampu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas.

2. Tinjauan Teoritis

2.1. Sistem Pengendalian Internal

Semua perusahaan harus menggunakan sistem untuk mengatur aktivitas bisnisnya. Dengan menggunakan sistem yang baik, perusahaan dapat mencegah terjadinya kecurangan. Sistem yang baik bagi sebuah perusahaan adalah sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal mencakup struktur organisasi, metode, dan tindakan terkoordinasi untuk melindungi aset organisasi, memverifikasi keakuratan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi, dan memfasilitasi kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. (Mulyadi, 2017).

2.2. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi digunakan dalam sistem informasi organisasi untuk menyediakan informasi kepada pengguna informasi tersebut (Susilawati, 2012). Perkembangan teknologi informasi memberikan banyak pengaruh terhadap sistem informasi akuntansi karena ada digitalisasi informasi (Yulheson dkk., 2020). Penggunaan teknologi komputer dan internet merupakan salah satu bentuk teknologi informasi yang mampu mengubah proses data secara manual menjadi secara digital dan otomatis (Suhardiyah & Waryanto, 2014).

2.3. Standar Akuntansi

Standar akuntansi merupakan acuan dalam penyajian laporan keuangan yang disajikan kepada pihak di luar organisasi, yang memiliki otoritas tertinggi dalam kerangka akuntansi. Standar akuntansi membantu penyusun laporan keuangan memutuskan informasi apa yang harus

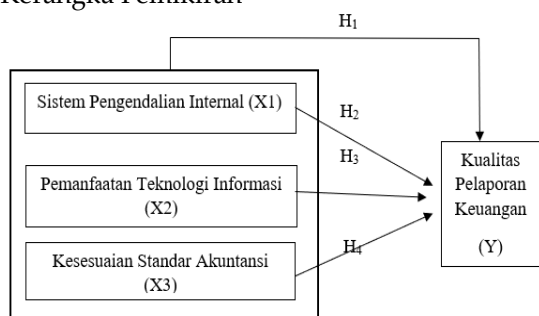


diungkapkan ke pihak eksternal. Pengguna laporan keuangan di luar organisasi dapat memahami informasi yang disajikan ketika standar disajikan atau persepsi yang sama seperti yang digunakan membuat dan menampilkan laporan tahunan (Halim & Kusufi, 2017).

2.4. Kualitas Laporan Keuangan

Kerangka konseptual akuntansi pemerintah menyebutkan bahwa kualitas pelaporan keuangan adalah ukuran standar yang harus diambil dalam informasi akuntansi, agar informasi akuntansi dapat mencapai tujuannya, empat karakteristik berikut merupakan persyaratan standar yang diperlukan untuk pelaporan keuangan (Sholikhah, 2020).

2.5. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber : Modifikasi dari berbagai sumber, 2022

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesa yang ditujukan dalam penelitian ini adalah :

- H1 : Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kesesuaian Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan.
- H2 : Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- H3 : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- H4 : Pengaruh Kesesuaian Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

3. Metode Penelitian

4.1 Populasi

Populasi adalah bidang umum yang terdiri dari objek/subyek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). adapun populasi dari penelitian ini adalah Hotel Bintang Di Solo berjumlah + 25 Hotel atau 250 orang, bagian umum seperti Personalia, *Front Office*, *Supervisor*, dan *Accounting*.

4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu metode penetapan sampel dengan cara menentukan target dari elemen populasi dengan sengaja yang diambil dengan tujuan dan syarat tertentu yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya. dalam menentukan sampel responden. Berikut karakteristik yang dimaksud:

Tabel 1. Penentuan Sampel

| No | Keterangan | Jumlah |
|---------------------|--|--------|
| a. | Para pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi dan pembendaharaan yaitu Bagian <i>Accounting</i> pada Hotel Bintang Di Solo | 28 |
| b. | Para pegawai yang melaksanakan fungsi satuan pengawas internal yaitu Personalia, <i>Supervisor</i> , <i>Front Office</i> . Sampel dari penelitian ini diambil dari beberapa Hotel Bintang Di Solo. | 72 |
| Total Sampel | | 100 |

Sumber : Data primer, 2022

4.3 Jenis dan Sumber Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sumber data primer yang digunakan dengan menyebar kuisioner secara langsung kepada personil atau pegawai Hotel Bintang di Solo.

4.4 Metode Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Beberapa yang termasuk analisis statistik deskriptif adalah penyajian data untuk mengetahui atau menjelaskan karakteristik responden dalam penelitian yang kemudian



digunakan untuk menganalisis sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian standar akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan (Sugioyono, 2017).

1. Uji Validitas

Uji Validitas ini menggunakan *Corrected Item-Total Correlation*. suatu kuesioner dikatakan valid atau tidak apabila memenuhi kriteria berikut ini : (Hadi, 2019)

- a) Jika nilai R hitung > R tabel, maka item angket tersebut dinyatakan valid.
- b) Jika nilai R hitung < R tabel, maka item angket tersebut dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji Statistic Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2011).

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Metode yang digunakan yaitu Uji *kolmogrov-smirnov*, uji yang beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Jika Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dan jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

b) Uji Multikolinieritas

Pengujian Multikolinearitas ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Sari & Mildawati, 2019). Adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *Tolerance Value* (TV) atau *Variance Inflation Factor* (VIF) :

- 1) Batas dari *Tolerance Value* adalah 0,10. Jika *Tolerance Value* dibawah 0,10 maka terjadi multikolinearitas, tetapi jika nilainya sama 0,10 atau lebih besar maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Batas *Variance Inflation Factor* adalah 10,

jika nilai *Variance Inflation Factor* diatas 10 maka terjadi multikolinearitas, tetapi jika nilai *Variance Inflation Factor* sama atau lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Cara untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot. Dasar analisis dari uji heteroskedastisitas melalui grafik plot adalah sebagai berikut: (Singgih Santoso, 2015).

- 1) Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian mengecil) menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik terdistribusi diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5 Pengujian Hipotesis

Salah satu tujuan penelitian adalah menguji hipotesis. Tujuan dilakukannya hipotesis merupakan cara menentukan akurasi dari masing-masing hipotesis penelitian berdasarkan kenyataan dari data yang dikumpulkan.

1. Analisis Linier Berganda

Model regresi berganda adalah sebagai berikut: (Kuswanti & Kurnia, 2020)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Kualitas Laporan Keuangan
- a : Konstanta
- b₁b₂b₃ : Koefisien regresi
- X₁ : Sistem Pengendalian Internal
- X₂ : Pemanfaatan Teknologi Informasi
- X₃ : Kesesuaian Standar Akuntansi
- e : Variabel Pengganggu

2. Uji Simultan (Uji F)

Kriteria dasar pengambilan keputusan dari uji



F yaitu dengan cara : (Hadi, 2019)

- a) Jika nilai probabilitas (p value) < 0,05 dan $F_h > F_t$ maka H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai probabilitas (p value) > 0,05 dan $F_h < F_t$ maka H_0 diterima berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- c) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikan uji $F > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel-variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- d) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan uji $F < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

3. Uji Parsial (Uji t)

Cara melakukan uji t dapat melakukan membandingkan nilai statistik t dengan titik kriteria menurut tabel : (Hadi, 2019)

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- c) Jika nilai probabilitas > 0,05 maka H_0 di terima dan H_a ditolak
- d) Jika nilai probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi terletak pada 0 dan 1. Klasifikasi koefisien kolerasi yaitu 0 (tidak ada kolerasi), 0-0,49 (kolerasi lemah), 0,05 (kolerasi moderat), 0,51-0,99 (kolerasi kuat), 1.00 (kolerasi sempurna).

5 Hasil dan Pembahasan

5.5 Deskriptif Obyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah Hotel

Berbintang Di Solo. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan sampel karyawan yaitu bagian keuangan dan satuan pengawas internal pada Hotel Berbintang Di Solo yang berpartisipasi dalam penelitian ini meliputi Accounting, Personalia, Supervisor dan Front Office, dengan metode angket yang disebarakan ke Hotel Berbintang Di Solo.

1. Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2
Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| | Frequency | Percent | Cumulative Percent |
|-----------|-----------|---------|--------------------|
| Laki-laki | 56 | 56% | 56% |
| Perempuan | 44 | 44% | 100% |
| Total | 100 | 100% | |

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Pada tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 56 orang atau sebanyak 56% responden didominasi oleh jenis kelamin laki-laki dan responden perempuan berjumlah 44 orang atau sebanyak 44%.

2. Deskriptif Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3
Deskriptif Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| Pendidikan Terakhir | Frequency | Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|--------------------|
| SMA | 19 | 19% | 19% |
| Diploma | 41 | 41% | 60% |
| S1 | 40 | 40% | 100% |
| Total | 100 | 100% | |

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan terakhir SMA berjumlah 19 orang atau 19%, D3 berjumlah 41 orang atau sebanyak 41%, S1 berjumlah 40 orang atau sebanyak 40%.

3. Deskriptif Responden Berdasarkan Jabatan

Tabel 4
Deskriptif Responden Berdasarkan Jabatan

| Jabatan | Frequency | Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|--------------------|
| Personalia | 11 | 11% | 11% |
| Accounting | 28 | 28% | 39% |



| | | | |
|--------------|-----|------|------|
| Supervisor | 31 | 31% | 70% |
| Front Office | 30 | 30% | 100% |
| Total | 100 | 100% | |

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden yang menjabat sebagai Personalia berjumlah 11 orang atau 11 %, Accounting 28 orang atau sebanyak 28%, Supervisor 31 orang atau 31%, sedangkan Front Office berjumlah 30 orang atau sebanyak 30%.

5.2 Analisis Data

1) Uji Validitas

Tabel 5
Uji Validitas

| Item Pertanyaan | R _{Hitung} | R _{Tabel} | Keterangan |
|--------------------|---------------------|--------------------|------------|
| SPI | 0,773 | 0,195 | Valid |
| PTI | 0,729 | 0,195 | Valid |
| KSA | 0,236 | 0,195 | Valid |
| KPK | 0,780 | 0,195 | Valid |

Sumber : Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5 menyatakan bahwa nilai R_{tabel} sebesar 100 sampel dengan nilai signifikansi 0,05 adalah 0,195. Tabel menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal (SPI) memiliki R_{hitung} sebesar 0,773 > 0,195, Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki R_{hitung} sebesar 0,729 > 0,195, Kesesuaian Standart Akuntansi R_{hitung} sebesar 0,236 > 0,195 dan Kualitas Pelaporan Keuangan memiliki R_{hitung} sebesar 0,780 > 0,195. sehingga bisa disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel tersebut valid atau layak digunakan sebagai penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Tabel 6
Uji Reliabilitas

| Variabel | Nilai <i>Cornbach Alpha</i> | Keterangan |
|----------|-----------------------------|------------|
| SPI | 0,666 | Reliabel |
| PTI | 0,692 | Reliabel |
| KSA | 0,880 | Reliabel |
| KPK | 0,665 | Reliabel |

Sumber : Data yang diolah, 2022

Dari tabel 6 terlihat bahwa semua variabel

baik itu sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian standar akuntansi dan kualitas pelaporan keuangan semuanya reliabel. Terlihat dari nilai *Cronbach Alpha* memiliki nilai diatas 0,60.

3) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 7. Uji Normalitas

| | | Unstandardized Residual |
|---------------------------|-------------------|----------------------------|
| N | | 100 |
| Normal | Mean | 0,0000000 |
| Parameters ^{a,b} | Std. Deviation | 3,16620074 |
| | Absolute | 0,064 |
| | Positive | 0,064 |
| | Negative | -0,42 |
| Test Statistic | | 0,064 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | 0,200 |

Sumber : Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa uji normalitas residual terdistribusi normal, hal itu dapat dilihat pada tabel one sample kolmogrov-smirnov test dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang menunjukkan angka sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti residual terdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 8
Uji Multikolinearitas

| Model | Collinearity Statistics | | Keterangan |
|-------------|----------------------------|-------|--------------------------------|
| | Tolerance | VIF | |
| 1(Constant) | | | |
| SPI | 0,429 | 2,334 | Bebas Uji Multikolinearitas |
| PTI | 0,431 | 2,320 | Bebas Uji Multikolinearitas |
| KSA | 0,972 | 1,029 | Bebas Uji Multikolinearitas |

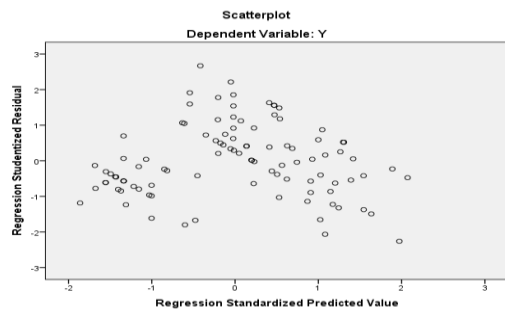
Sumber : Data yang diolah, 2022

Tabel terlihat bahwa semua variabel yaitu sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai



VIF < 10, sehingga semua variabel bebas dari masalah multikolinearitas.

c) Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

Sumber : Data yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada uji heterokedastisitas yang terlihat pada gambar dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari gejala heterodastisitas karena persebaran data tidak menunjukkan adanya pola tertentu.

5.3 Pengujian Hipotetsis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9
Uji Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| | B | Std. Error | Beta |
| 1 (Constant) | -9,346 | 3,634 | |
| SPI | 0,615 | 0,121 | 0,493 |
| PTI | 0,366 | 0,123 | 0,286 |
| KSA | 0,374 | 0,133 | 0,181 |

Sumber : Data yang diolah, 2022

Berdasarkan perhitungan data yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi statistik yaitu SPSS 23. Terdapat persamaan regresi linear berganda dengan model regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -9,346 + 0,615X_1 + 0,366X_2 + 0,374X_3 + e$$

Persamaa regresi tersebut menggambarkan bahwa variabel bebas sistem pengendalian internal (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2), dan kesesuaian standar akuntansi (X3) dapat dinyatakan, jika satu variabel

independen berubah sebesar 1 satuan dan lainnya konstan, maka perubahan variabel terikat kualitas pelaporan keuangan (Y) adalah sebesar koefisien (b) dari nilai variabel independen tersebut.

2) Uji F

Tabel 10
Uji F

| | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----|-------------|--------|-------|
| Regression | 3 | 528,764 | 51,147 | 0,000 |
| Residual | 96 | 10,338 | | |
| Total | 99 | | | |

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil tabel 10 diperoleh nilai Ftabel adalah sebesar 2,699. Berdasarkan tabel hasil uji F, dapat diketahui bahwa nilai Fhitung 51,147 > 2,699 dan nilai sig. 0,000 < 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa hasil uji F terdapat pengaruh, artinya variabel sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian standar akuntansi secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

3) Uji t

Tabel 11
Uji t

| Model | t | Sig. | Hasil |
|--------------|--------|-------|-------------|
| 1 (Constant) | -2,572 | 0,012 | |
| SPI | 5,102 | 0,000 | Berpengaruh |
| PTI | 2,964 | 0,004 | Berpengaruh |
| KSA | 2,811 | 0,006 | Berpengaruh |

Sumber : Data yang diolah, 2022

Dari hasil uji tabel 11 dapat diketahui bahwa variabel sistem pengendalian internal (X1) diperoleh nilai thitung 5,102 > 1,9849 dan nilai sig. 0,000 < 0,05 maka H1 diterima, artinya variabel sistem pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) diperoleh nilai thitung 2,964 > 1,9849 dan nilai sig. 0,004 < 0,05 maka berarti H2 diterima, artinya variabel pemanfaatan teknologi



informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Variabel kesesuaian standar akuntansi diperoleh nilai thitung $2,811 > 1,9849$ dan nilai sig. $0,006 < 0,05$ maka berarti H3 diterima, artinya variabel kesesuaian standar akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

4) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 12
Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square |
|-------|-------|----------|-------------------|
| 1 | 0,784 | 0,615 | 0,603 |

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diperoleh Adjusted R Square 0,603. Nilai tersebut setara dengan 60,3%. Hasil ini berarti variabel-variabel independen seperti sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian standar akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kualitas pelaporan keuangan sebesar 60,3%. Sisanya ($100\% - 60,3\% = 39,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain.

5.4 Pembahasan

1. Sistem Pengendalian Internal (X1), terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa H1 diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas sistem pengendalian internal terhadap variabel terikat kualitas pelaporan keuangan. Hubungan yang positif ini juga dapat dibuktikan dari nilai koefisien β yang bernilai positif 0,615. Pengaruh yang signifikan antara variabel sistem pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan dilihat dari nilai Sig. pada uji hipotesis secara parsial yaitu sebesar $0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Muid (2014) menunjukkan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas

pelaporan keuangan. Begitu pula Kiranayanti dan Erawati (2016) menunjukkan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan.

2. Pengaruh Pemanfaat Teknologi Informasi (X2) terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Y)

Dari hasil uji yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan sehingga H2 dapat diterima. Hubungan yang positif ditunjukkan dari nilai koefisien β yaitu 0,366 yang bernilai positif. Pengaruh yang signifikan antara variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas pelaporan keuangan dilihat dari nilai Sig. sebesar $0,004 < 0,05$ sehingga pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Hasil penelitian ini diperkuat dan didukung oleh penelitian terdahulu dari Chodijah dan Hidayah (2018) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu juga terdapat penelitian dari Armel dkk. (2017) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Kesesuaian Standar Akuntansi (X3) terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Y)

Dari berbagai jenis uji yang sudah dilakukan, hasil yang didapat yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas kesesuaian standar akuntansi dengan variabel terikat kualitas pelaporan keuangan, yang berarti bahwa H3 diterima. Pengaruh yang signifikan ini dilihat dari nilai probabilitas dalam uji t pada penelitian ini yaitu $0,006 < 0,05$.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Nugraeni dan M. Budiantara (2015) bahwa kontribusi standar akuntansi pemerintah yang secara langsung mempengaruhi kualitas laporan keuangan.



Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Eveline (2017) bahwa standar akuntansi pemerintah berbasis akrual mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang sesuai dengan kualifikasi yang diinginkan oleh organisasi.

4. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kesesuaian Standar Akuntansi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian standar akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan sehingga H4 diterima. Ini dibuktikan dari hasil uji F atau uji hipotesis secara simultan, bahwa nilai Sig F adalah sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H5 diterima.

Penelitian ini didukung oleh peneliti sebelumnya Sholikhah (2020) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian standar akuntansi terdapat pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BLUD RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2018) bahwa keseluruhan variabel penerapan standart akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh simultan terhadap variabel kualitas laporan keuangan.

6 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), sistem pengendalian internal (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Hotel Berbintang Di Solo. Sistem pengendalian Internal di Hotel Berbintang Di Solo memiliki lima indikator yaitu lingkungan pengendalian internal, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan yang artinya semakin baik sistem

pengendalian internal maka akan semakin baik kualitas pelaporan keuangan.

Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Hotel Berbintang Di Solo. Dengan memanfaatkan teknologi informasi maka akan meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya operasional dalam organisasi, pemanfaatan teknologi yang baik juga akan mempengaruhi dalam peningkatan pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin berkualitas.

Variabel kesesuaian standar akuntansi (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Hotel Berbintang Di Solo. Kegunaan informasi bagi pengguna laporan keuangan terhadap penerapan suatu standar akuntansi berhubungan dengan kepentingannya terhadap pengungkapan informasi akuntansi yang menggambarkan kinerja financial dalam bentuk pelaporan keuangan. Hotel harus menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas agar memudahkan perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F), variabel sistem pengendalian internal (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2) dan kesesuaian standar akuntansi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y) pada Hotel Berbintang Di Solo. Dengan kualitas pelaporan keuangan yang baik maka informasi akuntansi yang termuat didalamnya memenuhi kebutuhan sehingga dapat memenuhi tujuan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan baik maka laporan keuangan yang dihasilkan lebih efektif semua kejadian atau peristiwa akan disajikan dengan lengkap sehingga membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan mampu memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengkoreksi hasil evaluasi di masa lalu.



7 Keterbatasan Dan Saran

Keterbatasan pada penelitian ini hanya berfokus pada sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kesesuaian standar akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan, dimana masih terdapat beberapa factor yang mempengaruhinya, untuk itu peneliti yang akan datang diusahakan bisa menambah variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

8 Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada seluruh kontribusi yang telah membantu penelitian ini samapai dengan output terpublikasinya ke jurnal ilmiah ini

Daftar Pustaka

- Budiantara, N. M., Standar, P., Pemerintah, A., Kualitas, T., Keuangan, L., Terhadap, D. I., Kinerja, A., & Budiantara, M. (2015). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah Dan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Kinerja. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 12(1).
- Chodijah, S., Hidayah, D. N., Hidayah, N., & Mercur Buana, U. (n.d.). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus SKPD Provinsi DKI Jakarta).
- Eveline, F. (2016). Pengaruh SAP Berbasis Akrua, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas SDM, Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Badan Nasional Penanggulangan Bencana. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 16.1:1-14.
- Ghozali, I. (2011). "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, R. R. (2019). Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa, kebijakan desa, dan partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat: Study kasus Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2017). Teori Konsep, Dan Aplikasi Akuntansi Keuangan Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Kiranayanti, I. A. E., & Erawati, N. M. A. (2016). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrua Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2), 1290-1318.
- Kuswanti, A. P. E., & Kurnia, K. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Add, Kebijakan Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2).
- Mulyadi. (2017). Sistem Akuntansi. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, S. (2015). SPSS20 Pengolahan Data Statistik di Era Informasi, Jakarta, PT. Alex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.
- Sari, M. T., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, Transparansi, Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(12).
- Sholikhah, S. R. (2020). Pengaruh sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian standar akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan pada BLUD RSUD Ibnu Sina



Gresik.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suhardiyah, M. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya). *Majalah Ekonomi*, 18(1).
- Susilawati, C. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi Oleh Akuntan. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 3(2), undefined-undefined.
- Syahadatina, R, & Fitriyana, I. (2016). Pengaruh Sumber Daya Manusia Bidang Keuangan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 1(1), 77-92.
- Wati, K. D., Herawati, N. T., AK, S., & Sinarwati, N. K. (2014). Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).

